

**MANAJEMEN PEMBANGUNAN DI NAGARI BATUBULEK KECAMATAN  
LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

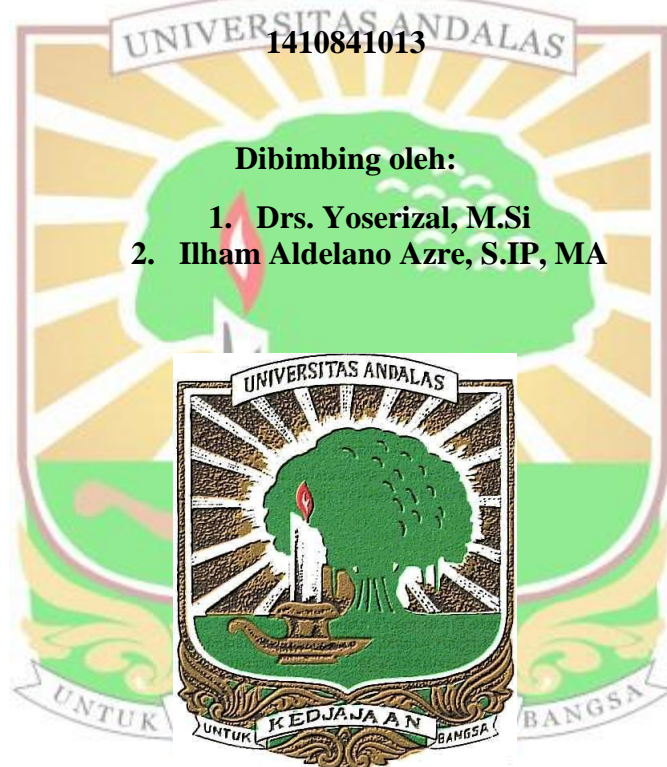
**OLEH:**

**SILVIA FRASTIKA**

**1410841013**

**Dibimbing oleh:**

- 1. Drs. Yoserizal, M.Si**
- 2. Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

**Silvia Frastika, No. BP: 1410841013, Manajemen Pembangunan di Nagari Batubulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing oleh Drs. Yoserizal, M.Si dan Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. Skripsi ini terdiri dari 169 halaman dengan referensi buku 20 teori, buku 9 metode, 2 skripsi, 3 jurnal, 9 perundang-undangan, 4 dokumen, dan 2 website internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembangunan di Nagari Batubulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 tentang evaluasi perkembangan desa dan kelurahan, Nagari Batubulek mendapat predikat Nagari Berprestasi 2016 memiliki keunggulan pada aspek partisipasi masyarakat, yaitu pembebasan lahan. Nagari Batubulek mewakili Provinsi Sumatera Barat di tingkat Nasional pada Tahun 2016 dan meraih juara III Regional I Sumatera. Adanya manajemen pembangunan perdesaan yang melibatkan banyak lembaga, yaitu Pemerintahan Nagari, masyarakat, dan lembaga unsur pendukung lainnya yang membuat banyak perubahan pembangunan di Nagari Batubulek.

Teori yang digunakan adalah teori Manajemen Pembangunan Perdesaan menurut Rakhmat, meliputi kelembagaan pemerintah dan masyarakat, pemberdayaan, membangun partisipasi, menumbuhkan kesadaran, memobilisasi sumber daya untuk pembangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Batubulek sudah berjalan cukup baik walaupun ada beberapa catatan yang menjadi perhatian dari peneliti yang bisa menyebabkan pelaksanaannya berjalan dengan tidak baik. Kelembagaan pemerintah dan masyarakat yang ada di Nagari Batubulek belum berjalan dengan baik dan efektif. Dapat dilihat bahwa masih ada ketidakharmonisan di antara lembaga unsur di Nagari Batubulek. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari Batubulek telah berjalan dengan baik dan efektif. Meskipun ada beberapa kendala dalam pelaksanaan program pemberdayaan tersebut. Partisipasi masyarakat di Nagari Batubulek tinggi. Dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat berupa pikiran, tenaga, barang, keahlian, dan uang. Kesadaran masyarakat dalam pembangunan sudah baik. Kesadaran tersebut dipengaruhi oleh faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor eksogen. Dalam memobilisasi sumber daya untuk pembangunan sudah berjalan dengan baik dan efektif. Dapat dilihat dari mobilisasi dana dan masyarakat yang digerakkan oleh Pemerintah Nagari Batubulek.

**Kata Kunci: Manajemen Pembangunan, Pemerintah Nagari**

## ABSTRACT

**Silvia Frastika, No. BP: 1410841013, Development Management in Nagari Batubulek Kecamatan Lintau Buo Utara Tanah Datar District. Department of Public Administration, Faculty of Science of Political Sciences, Andalas University, Padang, 2018. Supervised by Drs. Yoserizal, M.Si and Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. This thesis consist of 169 pages with references to the theory of 20 books, 9 books method, 2 thesis, 3 journals, 9 legislations, 4 documents, and 2 internet website.**

This research aims to describe development management in Nagari Batubulek Kecamatan Lintau Buo Utara Tanah Datar District. Based on the Minister of Home Affairs Regulation No. 81 of 2015 on evaluation of village and kelurahan development, Nagari Batubulek received the title of Nagari Berprestasi 2016 has an advantage on the aspect of community participation, namely land acquisition. Nagari Batubulek represents West Sumatera Province at national level in 2016 and won third place of Regional I Sumatera. The existence of rural development management that involves many institutions, namely Nagari Government, community, and other supporting element institutions that made many changes of development in Nagari Batubulek.

The theory used is Rural Development Management theory according to Rachmat, covering government and society institutions, empowerment, building participation, awareness raising, mobilizing resources for development. The method used in this research is qualitative decriptive. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The selection of informants was done by purposive sampling technique. Data validity technique used in this research is by purposive sampling.

The results of this study indicate that the development management undertaken by Nagari Batubulek Government has been running quite well, although there are some notes of concern from researchers who can cause the implementation runs badly. The institutions of government and society in Nagari Batubulek have not run well and effectively. It can be seen that there is still disharmony among elemental institutions in Nagari Batubulek. Empowerment conducted by Nagari Batubulek Government has been running well and effectively. Although there are some obstacles in the implementation of the empowerment program. Community participation in Nagari Batubulek is high. Can be seen from the community involvement in the form of thoughts, energy, goods, expertise, and money. Public awareness in development is good. Awareness is influenced by endogenous factors and exogenous factors. The most influential factor is the exogenous factor. In memobiliasi resources for development can be said to have been running well and effectively. Can be seen from the mobilization of funds and society by Nagari Batubulek Government.

**Keywords: Development Management, Village Government**

